

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sindroma koroner akut (SKA) merupakan suatu kegawatdaruratan jantung yang disebabkan oleh iskemia miokard. Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyebab paling sering. Lebih dari tujuh juta orang meninggal setiap tahun karena Penyakit Jantung Koroner. Satu dari enam laki-laki dan satu dari tujuh juta meninggal akibat infark miokard. SKA merupakan manifestasi klinis penyakit jantung koroner yang terdiri dari angina pectoris tidak stabil, infark miokard akut dengan elevasi segmen ST (IMA-EST) dan infark miokard tanpa elevasi segmen ST (IMA-NEST).<sup>1</sup>

Wanita mempunyai risiko mengalami kejadian kardiovaskular lebih banyak antara 6 sampai 10 tahun terakhir. Penyakit kardiovaskular merupakan penyebab kematian utama wanita berusia lebih dari 50 tahun. Angka kematian wanita akibat penyakit kardiovaskular 4-6 kali lebih tinggi dibandingkan dengan kanker payudara. Meskipun telah terjadi penurunan kematian akibat penyakit jantung koroner pada wanita tetapi penurunan tersebut secara signifikan masih jauh dibandingkan penurunan pada laki-laki.<sup>2</sup>

Data dari (Heart Disease and Stroke Statistic 2005) di Amerika Serikat menunjukkan mortalitas kardiovaskular pada pria selama dua puluh tahun terakhir di Amerika Serikat mengalami penurunan namun pada wanita cenderung menetap bahkan meningkat. Data WHO 2004 menyebutkan kardiovaskular menyebabkan kematian sebanyak 43% pada laki-laki dan 55% pada wanita.<sup>3</sup> Angka kematian

akibat serangan jantung sebelum sempat ke rumah sakit juga lebih tinggi pada wanita dibandingkan laki-laki.<sup>4</sup>

Survey kesehatan rumah tangga (SKRT) di Indonesia tahun 2007 menyebutkan bahwa prevalensi PJK 7,2% pada wanita. Survey kesehatan rumah tangga tahun 2013 menyebutkan prevalensi jantung koroner lebih tinggi pada wanita (1,6%) dibandingkan laki-laki (1,3%). Kematian akibat PJK di kelompok usia 45-55 tahun pada wanita lebih tinggi 9,1% dibandingkan laki-laki (8,7%).<sup>5</sup> Humpis dkk, menemukan SKA pada wanita lebih sedikit mempunyai gejala yang tipikal dibandingkan laki-laki, tetapi mayoritas dari wanita masih mempunyai gejala tipikal.<sup>5</sup>

McSweeney dkk, menunjukkan bahwa lebih dari 50% wanita dengan SKA tidak mempunyai gejala nyeri dada, 95% wanita mengalami gejala prodromal seperti lebih letih, sesak nafas, kelemahan, gangguan tidur, susah menelan dan cemas sehingga tidak menyadari sebagai suatu gejala SKA sehingga mereka tidak mencari pengobatan.<sup>6</sup>

Oleh karena banyaknya wanita dengan SKA yang tidak menunjukkan gejala khas dan risiko mortalitas yang dapat diakibatkan oleh SKA serta komplikasi yang ditimbulkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran klinis SKA pada wanita yang dirawat di instalasi pelayanan jantung RSUP M. Djamil Padang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran klinis pada pasien wanita yang mengalami sindrom koroner akut yang dirawat di instalasi pelayanan jantung di RSUP M.Djamil Padang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran klinis pada pasien wanita yang mengalami sindrom koroner akut yang dirawat di instalasi pelayanan jantung RSUP M. Djamil padang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran keluhan utama pada pasien wanita dengan sindroma koroner akut di instalasi pelayanan jantung di RSUP M. Djamil Padang.
2. Mengetahui gambaran faktor risiko PJK pada pasien wanita dengan sindroma koroner akut di instalasi pelayanan jantung di RSUP M. Djamil padang.
3. Mengetahui gambaran EKG pada pasien wanita dengan sindroma koroner akut di instalasi pelayanan jantung RSUP M. Djamil Padang.
4. Mengetahui gambaran enzim jantung pada pasien wanita dengan sindrom koroner akut di instalasi pelayanan jantung di RSUP M. Djamil Padang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan penulis tentang gambaran klinis sindrom koroner akut pada pasien wanita yang dirawat di instalasi pelayanan jantung di RSUP M.Djamil Padang.

### **1.4.2 Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan**

Sebagai landasan untuk penelitian sindrom koroner akut pada wanita selanjutnya.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan untuk mengurangi angka kejadian sindrom koroner akut.

